

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi (Moleng 2022).

Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul, dan penelitian ini digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian terkait Implementasi kegiatan *market day* dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan AUD TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak adalah sebagai instrumen. Peran peneliti di lapangan sebagai nonpartisipasi yang aktif meneliti langsung, mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber. Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di TK IT AL-Anwar Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Adam Malik No 60 Rt 01 Rw 01 Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Menurut Lofland, menyatakan bahwa kata-kata, dan tindakan adalah

sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan dari seseorang yang dialami atau diwawancarai yang menjadi sumber data utama (primer) (Abdillah 2021). Apabila menggunakan kuisisioner atau wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila teknik observasi yang digunakan oleh peneliti, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner (Sari and Zefri 2020).

Sumber Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak sekolah IT Al-Anwar Kota

Bengkulu, yakni Kepala sekolah, 2 orang guru dan anak berjumlah 35 orang di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah data yang tidak di peroleh secara langsung oleh peneliti, data biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi ketetapan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang di pergunakan, hal ini akhirnya akan ikut menentukan hasil penelitian.

Sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku, jurnal, skripsi literatur dan media alternatif lainnya yang menunjang proses penelitian mengenai Implementasi kegiatan *market day* dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu *field research*. Untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan, yaitu:

1. Observasi

Menurut Endang Widi Winarni mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi, yakni observasi yang dilakukan dengan pengamat terlibat langsung secara aktif dalam objek penelitian. Dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Datadata yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan datadata yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau 67 data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati bagaimana implementasi program *market*

day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab, wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur. wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai Implementasi Kegiatan *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti tertulis. Metode ini di dalam penelitian berguna untuk mengumpulkan data atau keterangan yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan, berupa pengambilan gambar saat sedang

proses melakukan penelitian. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah gambaran lokasi penelitian, infrastruktur, data siswa-siswi, dan tenaga pendidikan serta kependidikan di TKIT Al-Anwar Kota Bengkulu.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini akan digunakan untuk menganalisis data yang sukar dikuantifikasi misalnya analisis terhadap jawaban-jawaban dari informan berupa kategori. Setiap kali data terkumpul, data tersebut langsung dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang bersifat kualitatif deskriptif. Peneliti mencoba menganalisis data, mengolah data, dan mengambil keputusan dari data-data tersebut serta menggambarkan dan melaporkan apa yang terjadi di lapangan (lokasi penelitian).

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyano, reduksi data berarti jumlah data yang diperoleh dari data lapangan cukup besar sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Data diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumen, peneliti kumpulkan dalam catatan lapangan yang

kompleks kemudian dirangkum, sehingga menghasilkan data utama dan penting (Sugiono, 2020).

2. Penyajian data (*Display Data*)

Menurut Sugiyono penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono 2020). Artinya setelah data direduksi, maka data disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2020).

Artinya penarikan kesimpulan, setelah data disajikan dalam bentuk uraian singkat, maka selanjutnya disusun kesimpulan yang pada akhirnya dapat menjawab rumusan masalah sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2020), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas (validitas internal), dependabilitas (reliabilitas), transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan konfirmabilitas (objektivitas), dengan kredibilitas sebagai yang utama. Kredibilitas data dapat diuji melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, pengecekan, dan analisis kasus negatif.

Keabsahan temuan penelitian perlu diverifikasi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan kebenarannya. Triangulasi adalah teknik yang umum digunakan untuk menjamin validitas data kualitatif, yaitu dengan memanfaatkan sumber atau informasi di luar data itu sendiri sebagai pembanding atau alat pengecekan. Triangulasi dalam uji kredibilitas melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagai mana dikenal, dalam penelitian kualitatif penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi implemenatsi *market day* dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak usia dini di Tk It Al-Anwar Kota Bengkulu. Peneliti menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.
2. Triangulasi sumber data adalah mengali kebenaran informasi tentang implemenatsi *market day* dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak usia dini di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu. Melalui berbagai metode dan sumber diperoleh data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, penelitian bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing car aitu akan

menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moelong, Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap pra tahap pekerjaan lapangan dan tahapan analisis data.

Penelitian ini dilakuka melalui tiga tahap, yaitu :
(1) pra lapangan, (2) Pekerjaan Lapangan (3) Tahap Analisis Data

1. Pra lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini secara rinci meliputi: Menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menanjaki dan menilai lapangan,

memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto dan alat pendukung lainnya.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu 1 kepala sekolah 4 orang guru TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu. Setelah data-data yang dikumpulkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah Menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang implementasi kegiatan *market day* dalam upaya menumbuhkan Jiwa

kewirausahaan anak di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

Selanjutnya data data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli Pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kematian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif dan efisien.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema, dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung. sebelum melakukan analisis peneliti akan mengkaji kredibilitas datanya terlebih dahulu. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut yaitu meliputi member chek atau tahap seleksi data, triangulasi data atau yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan,

sumber data yang telah ada terakhir yaitu kerahasiaan atau kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti.

